

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari hasil pembahasan yang terdapat pada penelitian ini didapatkan lah beberapa point yang dapat dijadikan sebagai kesimpulan, yaitu:

1. Kondisi aktual lokasi penelitian didominasi oleh Formasi Kompleks Pemali yang memiliki satuan batuan metasedimen seperti filit dan kuarsit.
2. Berdasarkan hasil uji XRF terdapat 4 unsur mineral pembawa logam tanah jarang yang terdapat pada sampel yang didominasi oleh Ce, La, Th dan Y dengan masing – masing jumlah total konsentrasi unsur ppm yaitu Ce = 2109.71 ppm, La = 556.35 ppm, Th = 657.32 ppm dan Y = 1200.92 ppm.
3. Berdasarkan hasil analisis mineral butir menunjukkan mineral berat terdiri dari monasit/xenotim, zirkon, dan ilmenit/rutil dari mineral berat. Untuk hasil kadar mineral pembawa logam tanah jarang monazite/xenotime yang tertinggi persentasenya terdapat pada kode sampel SG12 sebesar 10,01 %berat, hasil kadar mineral pembawa logam tanah jarang zirkon yang tertinggi persentasenya terdapat pada kode sampel SG7 sebesar 6,95 %berat, serta hasil kadar mineral pembawa logam tanah jarang ilmenite/rutil yang tertinggi persentasenya terdapat pada kode sampel SG5 sebesar 87,3 %berat.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan paparan hasil penelitian yang telah dirumuskan menjadi beberapa kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran agar peneltiaan lebih lanjut dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi antara lain :

1. Perlu dilakukan pengambilan sampel lanjut agar dapat menghasilkan potensi logam tanah jarang dalam hal ini kekayaan akan sumberdaya tereka.
2. Perlu dilakukan korelasi dengan data analisa instrumen kimia lainnya seperti data uji XRD yang telah diambil sampel untuk di uji XRF sehingga dapat dianalisa pula bagaimana sistem kristal mineralisasi yang terjadi.